

## PENGARUH KEBIJAKAN KREDIT TERHADAP MINAT PEMINJAM DI CU KELING KUMANG KELAM

Riska Witalia Rosali<sup>1</sup>, Darius Damestuteles<sup>2</sup>, Stefanus Masiun<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Institut Teknologi Keling Kumang

Alamat Surat Elektronik:  
riskawitaliarosali5949@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan kredit yang terdiri dari suku bunga dan agunan pinjaman terhadap minat peminjam di Credit Union (CU) Keling Kumang Branch Office Kelam, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi sebanyak 89 orang dijadikan responden penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat peminjam, dengan nilai signifikansi sebesar 0,218 ( $> 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan anggota dalam mengajukan pinjaman tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, tetapi juga oleh faktor-faktor non-finansial seperti kepercayaan dan kemudahan pelayanan. Sebaliknya, variabel agunan pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat peminjam, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Kemudahan dan fleksibilitas dalam sistem agunan terbukti mampu meningkatkan minat anggota untuk meminjam. Selain itu, hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan suku bunga dan agunan pinjaman berpengaruh signifikan terhadap minat peminjam dengan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Temuan ini menegaskan pentingnya kebijakan kredit yang memperhatikan aspek jaminan pinjaman guna meningkatkan partisipasi anggota dalam mengakses layanan pinjaman di CU Keling Kumang BO Kelam.

**Kata kunci:** Kebijakan Kredit, Suku Bunga, Agunan Pinjaman, Minat Peminjam

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of credit policies, consisting of interest rates and loan collateral, on borrowers' interest at Credit Union (CU) Keling Kumang Branch Office Kelam, Kelam Permai District, Sintang Regency. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The sampling was conducted using a saturated sampling method, so that all 89 members of the population were included as respondents. The results of the study indicate that partially, interest rates do not have a significant effect on borrowers' interest, with a significance value of 0.218 ( $> 0.05$ ). This suggests that members' decisions to apply for loans are not only influenced by the interest rate level, but also by non-financial factors such as trust and service convenience. Conversely, the loan collateral variable has a positive and significant effect on borrowers' interest, with a significance value of 0.000 ( $< 0.05$ ). The ease and flexibility of the collateral system are proven to increase members' interest*

*in borrowing. In addition, the F-test results show that interest rates and loan collateral together have a significant effect on borrowers' interest, with a significance value of 0.000 ( $< 0.05$ ). These findings emphasize the importance of credit policies that pay attention to the aspects of loan collateral to increase members' participation in accessing loan services at CU Keling Kumang BO Kelam.*

**Keywords:** Credit Policy, Interest Rate, Loan Collateral, Borrowers' Interest.

## **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya kebutuhan hidup membuat koperasi berperan penting sebagai lembaga keuangan berbasis asas kekeluargaan. Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992, koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota sekaligus mendukung perekonomian nasional. Salah satu jenis koperasi yang populer adalah Credit Union (CU), yaitu lembaga simpan pinjam berbasis kepercayaan dan dikelola anggota untuk kesejahteraan bersama. CU memberikan pinjaman dengan bunga adil, prosedur sederhana, serta edukasi keuangan bagi anggota. Kebijakan kredit seperti suku bunga, syarat pinjaman, prosedur, dan jangka waktu sangat berpengaruh terhadap minat peminjam. Kebijakan yang fleksibel, transparan, dan ramah akan meningkatkan kepercayaan, sedangkan aturan yang rumit dan memberatkan dapat menurunkan minat.

CU Keling Kumang di Sintang merupakan contoh koperasi yang berperan penting di pedesaan. Namun, data menunjukkan penurunan minat peminjaman (target 55% hanya tercapai 50% pada Desember 2024–Februari 2025). Penyebabnya antara lain munculnya lembaga keuangan pesaing dengan bunga lebih rendah, proses peminjaman yang dianggap rumit, serta beban pengembalian yang berat. Untuk menarik kembali minat anggota, CU perlu menyesuaikan kebijakan kredit agar lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat, meningkatkan kualitas layanan, dan menjaga kepercayaan anggota. Hal ini bukan hanya bermanfaat bagi CU, tetapi juga berdampak positif pada perekonomian lokal, terutama dalam mendukung usaha kecil dan kebutuhan produktif masyarakat.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Kredit dalam kehidupan sehari-hari merupakan praktik pinjam-meminjam yang berlandaskan kepercayaan, di mana pemberi pinjaman yakin bahwa dana yang diberikan akan dilunasi sesuai kesepakatan (Ekowaty, 2020). Hermansyah (dalam Nastiti, 2021) menjelaskan bahwa kredit adalah pemberian dana dengan pelunasan bertahap dalam jangka waktu tertentu, sedangkan menurut Nastiti (2021), kredit merupakan fasilitas dana berdasarkan kesepakatan bank dan penerima yang wajib dikembalikan disertai bunga atau imbalan jasa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, kredit didefinisikan sebagai penyediaan dana berdasarkan perjanjian

dengan kewajiban pelunasan dalam jangka waktu tertentu. Unsur-unsur kredit meliputi adanya pihak pemberi dan penerima, rasa percaya, kesepakatan, jangka waktu, penyerahan barang/jasa/uang, adanya risiko, serta bunga (Nastiti, 2021).

Suyatno (dalam Nastiti, 2021) menambahkan unsur kepercayaan, jangka waktu, risiko, dan imbal jasa. Tujuan kredit antara lain membantu usaha nasabah, mencari keuntungan, dan mendukung pembangunan (Kasmir dalam Nastiti, 2021; Fitriani, 2022; Suharjono dalam Nastiti, 2021), sementara fungsinya mencakup membuka lapangan kerja, mempercepat perputaran barang dan dana, mengoptimalkan sumber dana, mendorong bisnis, memperkuat interaksi ekonomi, meningkatkan penghasilan masyarakat, serta mendorong efisiensi (Hasibuan dalam Nastiti, 2021). Jenis-jenis kredit dibedakan berdasarkan tujuan (investasi dan modal kerja), sasaran (produktif, perdagangan, konsumtif), jangka waktu (pendek, menengah, panjang), agunan (dengan atau tanpa jaminan), dan sektor usaha (pertanian, industri, peternakan, pendidikan, profesi, properti, dll.) (Kasmir dalam Nastiti, 2021).

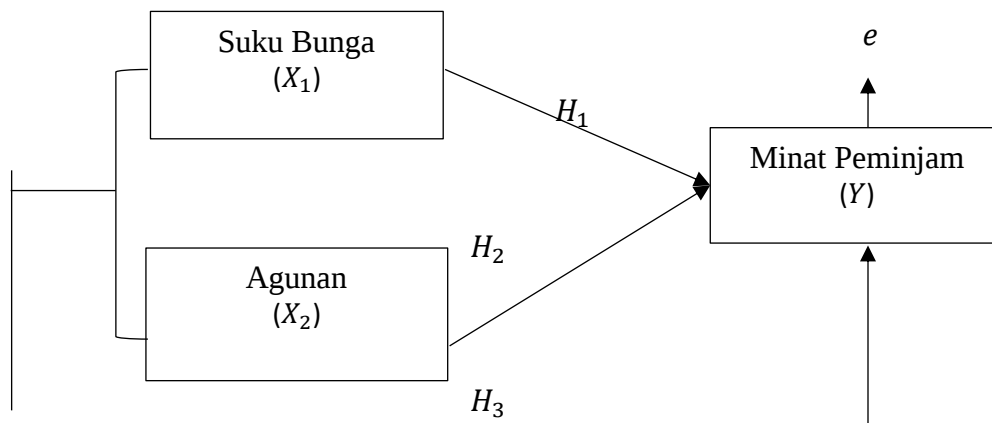
Prinsip penilaian kredit mengacu pada UU No. 10 Tahun 1998 dengan pendekatan 5C (Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral) (Fariza, 2017) serta analisis 7P meliputi kepribadian, sumber pembayaran, pengelompokan, tujuan penggunaan dana, potensi usaha, kemampuan laba, dan perlindungan (Tambunan, 2021). Suku bunga sendiri adalah imbalan atas penggunaan dana, dapat berbentuk nominal maupun riil (Ismanto, 2019; Sukirno, 2016; Shestopaloff dalam Ismanto, 2019), ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai acuan moneter (Ardiana, 2018), serta terdiri atas bunga simpanan dan bunga pinjaman. Fungsinya antara lain menarik investor, mengendalikan dana, menjadi acuan moneter, serta mengontrol inflasi (Sunariyah, 2013). Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat bunga meliputi kebutuhan likuiditas, target keuntungan, nilai agunan, regulasi pemerintah, tenor, citra perusahaan, daya saing, relasi nasabah, kompetisi, serta penjamin eksternal (Kasmir dalam Riyadi, 2018).

Teori tingkat bunga klasik memandang bunga sebagai interaksi tabungan dan investasi (Ardiana, 2018; Basarda et al., 2018), di mana bunga tinggi mendorong menabung, sedangkan bunga rendah mendorong investasi (Dwialesi & Darmayanti, 2016). Indikator bunga mencakup tingkat kompetitif, besaran bunga rendah, biaya administrasi ringan, dan penyesuaian terhadap acuan BI (Dahlan Siamat, 2014; Ni Komang Rina Pradnyawati, 2023). Agunan atau jaminan dipahami sebagai perlindungan tambahan atas pinjaman (KBBI, 2020; Rivai, 2018), yang berfungsi melindungi kreditur jika debitur gagal bayar (Hasanuddin dalam Komalasari, 2023). Jenis agunan mencakup jaminan pokok (objek pembiayaan) dan jaminan pelengkap (aset atau surat berharga) (Komalasari, 2023).

Fungsinya antara lain sebagai komitmen debitur, disiplin pembayaran,

perlindungan hukum, serta hak eksekusi (Komalasari, 2023). Penetapan agunan perlu evaluasi cermat karena nilai pasar sering berbeda dengan nilai realisasi, sehingga analisis dilakukan oleh AO, CRO, atau LO (Taswan, 2016). Indikator agunan mencakup status kepemilikan, kriteria, dan sifat jaminan (Ni Komang Rina Pradnyawati, 2023). Minat sendiri adalah kecenderungan hati atau dorongan batin terhadap sesuatu (Poerwadarminta, 2020; Andi Mappiare, 2021; Abu Ahmadi, 2020), yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan konatif, serta berperan dalam mendorong perilaku (Oemar Hamalik, 2022; Ngalm Purwanto, 2020). Faktor yang memengaruhi minat mencakup promosi, kondisi lingkungan (budaya, sosial-ekonomi, keluarga, kelompok referensi), serta faktor individu (kebutuhan, motivasi, kepribadian, persepsi, dan sikap). Budaya dan nilai masyarakat, aspek kepribadian, serta kondisi psikologis turut membentuk perilaku konsumen (Yuniarti, 2020). Indikator minat meminjam dalam konteks koperasi CU dapat diukur dengan AIDA: Attention, Interest, Desire, dan Action (Rasyadi dalam Indah Permatasari Lase, 2023).

Dapat dilihat dalam kerangka pikir sebagai berikut:



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

Rumusan regresi dapat disusun berdasarkan kerangka konseptual di atas:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

Keterangan:

- Y = minat peminjam
- a = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien regresi
- X1 = suku bunga
- X2 = agunan pinjaman
- e = Standar error

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H<sub>1</sub>: Diduga bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap minat peminjam di CU Keling Kumang BO Kelam.
- H<sub>2</sub> : Diduga bahwa agunan pinjaman berpengaruh signifikan terhadap minat peminjam di CU Keling Kumang BO Kelam.
- H<sub>3</sub> : Diduga bahwa suku bunga dan agunan pinjaman berpengaruh secara simultan terhadap minat peminjam di CU Keling Kumang BO Kelam.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto* dan asosiatif untuk menganalisis hubungan variabel, karena variabel bebas telah ada sebelumnya dan tidak dapat dimanipulasi (Sugiyono, 2020; Arikunto, 2020). Lokasi penelitian adalah di CU Keling Kumang BO Kelam, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, selama tiga bulan mulai Januari hingga Maret 2025. Data yang digunakan berupa data kuantitatif yang dikumpulkan dengan skala Likert melalui observasi, kuesioner, wawancara, serta dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer (hasil observasi, kuesioner, dan wawancara anggota CU) serta data sekunder (laporan tahunan, dokumentasi internal, dan literatur pendukung). Populasi penelitian adalah seluruh anggota CU Keling Kumang BO Kelam berjumlah 813 orang peminjam. Penentuan sampel menggunakan metode simple random sampling dengan rumus Slovin pada margin error 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 89 responden (Sugiyono, 2020; Sukardi, 2020). Variabel penelitian terdiri dari suku bunga (X1) dengan indikator tingkat suku bunga bersaing, rendah, biaya administrasi rendah, serta kesesuaian dengan suku bunga BI; agunan pinjaman (X2) dengan indikator status kepemilikan, kriteria, dan sifat jaminan; serta minat peminjam (Y) dengan indikator Attention, Interest, Desire, dan Action (Rasyadi dalam Indah Permatasari Lase, 2023).

Metode analisis data meliputi uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment, di mana item dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $df = n-2$ , taraf signifikansi 5% dengan  $r_{tabel}$  0,2084). Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan nilai minimum 0,60 (Ghozali, 2018). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data berdasarkan nilai mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum (Sugiyono, 2020). Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (data normal jika  $sig > 0,05$ ), multikolinearitas dengan  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,1$ , heteroskedastisitas dengan uji Glejser ( $sig > 0,05$ ), serta autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (nilai mendekati 2 menunjukkan tidak ada autokorelasi) (Ghozali, 2018).

Selanjutnya, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh suku bunga (X1) dan agunan pinjaman (X2) terhadap minat peminjam (Y) dengan model  $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$  (Sugiyono, 2020). Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F untuk melihat pengaruh simultan variabel bebas terhadap

variabel terikat, dan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan taraf signifikansi 5% (Ghozali, 2016). Uji koefisien determinasi ( $R^2$  dan adjusted  $R^2$ ) digunakan untuk menilai seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018), sedangkan analisis koefisien korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk melihat arah dan kekuatan hubungan antar variabel, dengan interpretasi interval 0,00–0,199 sangat rendah sampai 0,80–1,000 sangat tinggi (Sugiyono, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bawah ini adalah hasil uji validitas pada penelitian ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

| No | Item Pernyataan | R hitung | R tabel | Keterangan |
|----|-----------------|----------|---------|------------|
| 1  | X1.1            | 0,761    | 0,2084  | Valid      |
| 2  | X1.2            | 0,752    | 0,2084  | Valid      |
| 3  | X1.3            | 0,675    | 0,2084  | Valid      |
| 4  | X1.4            | 0,830    | 0,2084  | Valid      |
| 5  | X2.1            | 0,776    | 0,2084  | Valid      |
| 6  | X2.2            | 0,615    | 0,2084  | Valid      |
| 7  | X2.3            | 0,623    | 0,2084  | Valid      |
| 8  | X2.4            | 0,727    | 0,2084  | Valid      |
| 9  | X2.5            | 0,798    | 0,2084  | Valid      |
| 10 | Y1              | 0,846    | 0,2084  | Valid      |
| 11 | Y2              | 0,815    | 0,2084  | Valid      |
| 12 | Y3              | 0,776    | 0,2084  | Valid      |
| 13 | Y4              | 0,692    | 0,2084  | Valid      |
| 14 | Y5              | 0,787    | 0,2084  | Valid      |

*Sumber : SPSS Versi 26 (2025)*

Berdasarkan Tabel 1,  $df = 87$  dan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2084. Karena seluruh nilai r hitung lebih besar dari 0,2084, seluruh item dinyatakan valid.

**Tabel 2 Uji Reliabilitas**

| No | Variabel        | Cronbach's Alpha | Ketentuan | Keterangan |
|----|-----------------|------------------|-----------|------------|
| 1  | Suku Bunga      | 0,745            | 0,60      | Reliabel   |
| 2  | Agunan Pinjaman | 0,753            | 0,60      | Reliabel   |
| 3  | Minat Peminjam  | 0,842            | 0,60      | Reliabel   |

*Sumber : SPSS Versi 26 (2025)*

Terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha melebihi angka 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memenuhi kriteria reliabilitas.

**Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Suku_Bunga             | 89 | 4,00    | 20,00   | 16,5169 | 2,57220        |
| Agunan_Pinjaman        | 89 | 5,00    | 25,00   | 20,7978 | 3,06809        |
| Minat_Peminjam         | 89 | 5,00    | 25,00   | 20,9775 | 3,22271        |
| Valid N (listwise)     | 89 |         |         |         |                |

*Sumber : SPSS Versi 26 (2025)*

Berdasarkan Tabel 3, jumlah responden penelitian ini adalah 89 orang. Variabel suku bunga memiliki nilai minimum 4,00 dan maksimum 20,00 dengan rata-rata 16,52 serta standar deviasi 2,57, yang berarti persepsi responden terhadap suku bunga tergolong tinggi dan konsisten. Variabel agunan pinjaman menunjukkan nilai minimum 5,00 dan maksimum 25,00 dengan rata-rata 20,80 serta standar deviasi 3,07, menandakan pandangan responden mengenai agunan pinjaman relatif tinggi dan seragam. Sementara itu, variabel minat peminjam memiliki nilai minimum 5,00 dan maksimum 25,00 dengan rata-rata 20,98 serta standar deviasi 3,22, yang mengindikasikan bahwa minat peminjam berada pada tingkat tinggi dengan variasi jawaban yang wajar. Secara keseluruhan, ketiga variabel menunjukkan rata-rata tinggi dengan standar deviasi lebih kecil dibandingkan rata-rata, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi responden cenderung seragam dan tidak menyebar jauh.

Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 89                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1,83818310              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,071                    |
|                                  | Positive       | ,055                    |
|                                  | Negative       | -,071                   |

|                        |                     |
|------------------------|---------------------|
| Test Statistic         | ,071                |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,200 <sup>c,d</sup> |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber : SPSS Versi 26 (2025)*

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar atau sama dengan 0,05, maka data residual dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi sehingga data layak digunakan dalam analisis regresi parametrik.

Hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana**

|       |                 | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
| Model |                 | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig. |
| 1     | (Constant)      | 2,449                       | 1,459      |                           | 1,678 | ,097 |
|       | Suku_Bunga      | ,125                        | ,101       | ,100                      | 1,240 | ,218 |
|       | Agunan_Pinjaman | ,792                        | ,084       | ,754                      | 9,390 | ,000 |

a. Dependent Variable: Minat\_Peminjam

*Sumber : Data diolah dengan SPSS 26 (2025)*

$$Y = 2,449 + 0,125 + 0,792 + 0,05$$

Di mana:

- a. Y adalah Minat Peminjam.
- b. Nilai konstanta (a) sebesar 2,449 memiliki nilai positif, yang menunjukkan bahwa ketika variabel suku bunga (X1) dan agunan pinjaman (X2) bernilai nol, minat peminjam tetap berada pada level positif sebesar 2,449. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh dasar atau baseline minat peminjam yang tidak tergantung pada kedua variabel bebas.
- c. X1 adalah suku bunga, dan koefisien 0,125 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan suku bunga akan meningkatkan minat peminjam sebesar 12,5%, dengan asumsi variabel X2 konstan.
- d. X2 adalah agunan pinjaman, dan koefisien 0,792 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan agunan pinjaman akan meningkatkan minat peminjam sebesar 79,2%, dengan asumsi variabel X1 konstan.

e. e adalah error atau residual, yaitu variabel lain di luar model yang memengaruhi minat peminjam.

Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel di bawah ini

**Tabel 6 Hasil Uji T**

| Coefficients <sup>a</sup> |                 |                             |            |                           |       |
|---------------------------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
|                           |                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |
| Model                     |                 | B                           | Std. Error | Beta                      | t     |
| 1                         | (Constant)      | 2,449                       | 1,459      |                           | 1,678 |
|                           | Suku_Bunga      | ,125                        | ,101       | ,100                      | 1,240 |
|                           | Agunan_Pinjaman | ,792                        | ,084       | ,754                      | 9,390 |
|                           |                 |                             |            |                           | Sig.  |
|                           |                 |                             |            |                           | ,097  |
|                           |                 |                             |            |                           | ,218  |
|                           |                 |                             |            |                           | ,000  |

a. Dependent Variable: Minat\_Peminjam

*Sumber : SPSS Versi 26 (2025)*

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.9, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,987 ( $\alpha = 0,05$ ;  $df = 86$ ). Variabel Suku Bunga (X1) memiliki nilai t hitung 1,240 dengan signifikansi 0,218. Karena t hitung (1,240) < t tabel (1,987) dan nilai signifikansi > 0,05, maka secara parsial suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat peminjam (Y). Sebaliknya, variabel Agunan Pinjaman (X2) memiliki nilai t hitung 9,390 dengan signifikansi 0,000. Karena t hitung (9,390) > t tabel (1,987) dan nilai signifikansi < 0,05, maka secara parsial agunan pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat peminjam (Y). Dengan demikian, hanya agunan pinjaman yang terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap minat peminjam, sedangkan suku bunga tidak.

Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel di bawah ini

**Tabel 7 Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F                 |
| 1                  | Regression | 616,610        | 2  | 308,305     | 89,170            |
|                    | Residual   | 297,345        | 86 | 3,457       |                   |
|                    | Total      | 913,955        | 88 |             |                   |
|                    |            |                |    |             | Sig.              |
|                    |            |                |    |             | ,000 <sup>b</sup> |

a. Dependent Variable: Minat\_Peminjam

b. Predictors: (Constant), Agunan\_Pinjaman, Suku\_Bunga

*Sumber : SPSS Versi 26 (2025)*

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.8, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti model regresi secara simultan antara variabel Suku Bunga (X1) dan Agunan Pinjaman (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat

Peminjam (Y). Nilai F hitung sebesar 89,170 lebih besar dari F tabel 3,103 ( $\alpha = 0,05$ ;  $df_1 = 2$ ;  $df_2 = 86$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat peminjam. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dinyatakan layak dan memiliki kemampuan prediksi yang baik.

## KESIMPULAN

Suku bunga memiliki nilai signifikansi sebesar 0,218 ( $> 0,05$ ), sehingga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat anggota untuk mengajukan pinjaman. Hal ini menandakan bahwa keputusan anggota dalam meminjam tidak semata-mata dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, melainkan juga oleh faktor non-finansial seperti kepercayaan terhadap lembaga dan kemudahan layanan. Sebaliknya, variabel agunan pinjaman memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat peminjam. Kemudahan serta fleksibilitas dalam sistem agunan memberikan rasa aman dan meningkatkan kepercayaan anggota terhadap proses peminjaman, sehingga mendorong peningkatan minat untuk mengakses pinjaman. Lebih lanjut, hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) yang membuktikan bahwa secara simultan suku bunga dan agunan pinjaman berpengaruh signifikan terhadap minat peminjam. Dengan demikian, meskipun suku bunga secara individu tidak berpengaruh signifikan, namun dalam kombinasi dengan agunan pinjaman, keduanya tetap memberikan kontribusi terhadap peningkatan minat anggota dalam mengajukan pinjaman di CU Keling Kumang BO Kelam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2020. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardiana. (2018). *Pengaruh Modal Sendiri Dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Desa Bontotangnga Kabupaten Bulukumba*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 1–88.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan Siamat. 2014. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: LPFE.
- Dwialesi, J. B., & Darmayanti, N. P. (2016). *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Return Saham Indeks Kompas 100*. 5(4), 2544-2572.
- Ekowati, A. R. (2020). Pengaruh CAR, LDR, NPL, Kepemilikan Asing Terhadap Profitabilitas (ROA). *Accounting Analysis Journal*, 4.
- Fadila. 2020. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan anggota dalam melakukan pinjaman di kredit sentosa <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/ekobis>. (diakses 28 November 2024).

- Fariza, M. (2020). Penyelesaian Kredit Macet Pada Bank PD. BPR Rokan Hilir Cabang Kubu. Repository, (2013, Mei), 1-70.
- Fitriani, R. (2022). Aspek Hukum Legalitas Perusahaan Atau Badan Usaha Dalam Kegiatan Bisnis. Jurnal Samudra Keadilan, 12(136-145).
- Hasan, Golan. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Berpartisipasi pada Koperasi Simpan Pinjam di Batam. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/ekobis>. (diakses 28 November 2024).
- Hasibuan, M. Z. 2018. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Tingkat Inflasi Perubahan Kurs Dan Tingkat Suku Bunga Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Bisnis Administrasi 7(01): 01-08.
- Ismanto, Hadi dkk. 2019. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- John Simon, 2020. *Pembangunanan Ekonomi Gereja Refleksi atas Praksis Teologi Ekonomi GPIB*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Kasmir. (2022), *Dasar-Dasar Perbankan*, edisi 10, Rajawali Press: Jakarta. KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, <https://www.kbbi.web.id/aplikasi>.